

# zakato

Ayo zakat sebelum terlambat



## Terima kasih

atas Perjuanganmu,  
Ibuku...

MAJALAH ZAKATO



9 772656 01 0009

**ISLAM DI NUSANTARA**

Sunan Kudus,  
Syiarkan Islam  
dengan toleransi

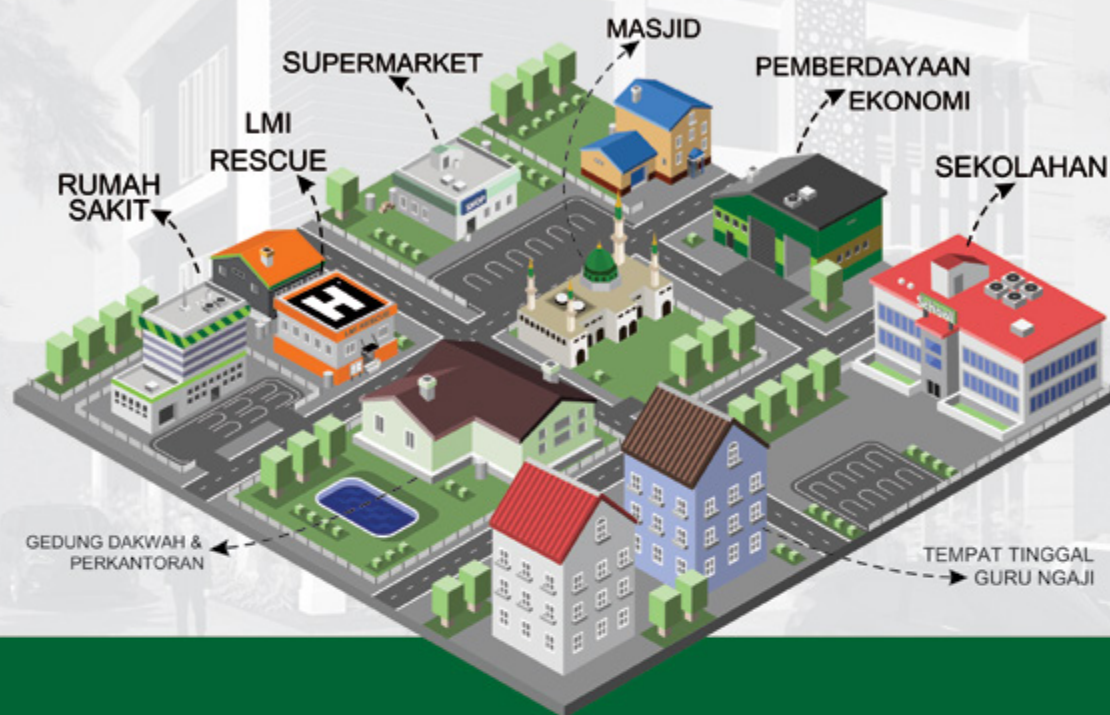
**KABAR LMI**

Soft Launching  
Perwakilan Jawa Tengah  
dan DI. Yogyakarta

Pindai untuk  
mendapatkan  
majalah zakato  
versi digital



[www.lmizakat.org](http://www.lmizakat.org)



Wakaf Tunai untuk membangun "Gerbang Peradaban"  
Sebuah kawasan di Surabaya yang akan segera dibangun  
Pusat pendidikan, Pemberdayaan Ekonomi dan Kesehatan  
untuk Anak Yatim & Dhuafa

Total dana yang dibutuhkan

**Rp 250.000.000.000,-**

INGIN MENJADI BAGIAN DARI GERBANG PERADABAN TRANSFER KE  
**REKENING BCA 5200 60 3399**  
A.N YAY LMI UKUWAH ISLAMIYAH

### Paket Partisipasi

250 ribu

500 ribu

1 juta

2 juta

.....\*

\*isi sendiri

more information:

0822 3000 0909 (Hotline LMI) | 0812 3006 663 (Guritno)

Diterbitkan oleh:



## LEGALITAS

SK Menteri Hukum dan HAM:

AHU-1279.AH.01.04 Tahun 2009

SK Menteri Agama Republik Indonesia:

No. 184 Tahun 2016

## KANTOR PUSAT

Jl. Barata Jaya XXII No. 20 Surabaya

Telepon : (031) 505 3883

Hotline : 0822 3000 0909

## MANAJEMEN LMI

Direktur Utama: Agung Wijayanto

Direktur Pelaksana: Citra Widuri

Senior Manajer Pendayagunaan: Mohamad Jamil

Senior Manajer Keuangan: Muhammad Jusuf

Senior Manajer Penghimpunan & Komunikasi: Guritno

Senior Manajer SDM & Umum: Dimas Pamungkas

Manajer IT: Rosa Triashadi Wibowo

## TIM REDAKSI

Pemimpin Umum: Citra Widuri

Pemimpin Redaksi: Guritno

Redaktur Pelaksana: Ika Putri

Layouter: Muhammad Jeffrey R A

Ilustrator: Ismi Isnaini Rosalina

Editor: Novida D Airinda

Reporter: Doris (Jawa Timur), Cony (Sumatera Selatan),

Koesyanto (Kep. Riau), Khoirul (Kalimantan Selatan)

Distribusi: Munandir

Email: redaksi@mizakat.org

- **Jawa Timur:** Jl. Salak Barat VII Kelurahan Taman Kecamatan Taman Kota Madiun. (0351) 467283
- **Sumatera Selatan:** Jl. Musi 6 Blok M No. 40 Komplek Way Hitam, Kelurahan Siring Agung, Kecamatan Ilir Barat 1, Palembang. 0711 571 6892
- **Kepulauan Riau:** Perum Cendana Tahap I Blok E No. 15 Kelurahan Belian, Batam Centre, Kota Batam. 0821 4409 1088
- **Kalimantan Selatan:** Jl. Sultan Adam Ruko KJP CPS Kota Banjarmasin. 0822 5700 5752
- **Jawa Tengah & DIY:** Jl. Majapahit Regency C. 13 Pedurungan Lor, Semarang Jateng 50192. (024) 6706586 / 082227499991

## Terima Kasih, Ayah Bunda

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

### Sobat zakat yang dirahmati Allah...

Menjadi orang yang memiliki kuasa atas hidup orang lain, seringkali membuka peluang untuk sewenang-wenang. Bentuk sederhana dari kesewenangan adalah sikap meremehkan, mengabaikan, merendahkan, hingga sikap malas yang acuh tak acuh ketika mendengarkan. Bentuk paling kompleksnya, bahkan tidak layak kita ungkapkan dalam kata kata.

Maka wajar jika peringatan Allah kepada anak-anak yang memiliki orang tua di usia lanjut, dan tengah dalam kepengurusannya, agar mereka tetap hormat, tetap sayang, bahkan tidak boleh berkata "ah!", yakni sebetuk kata yang secara kontekstual menggambarkan kesewenangan.

Sesungguhnya para orang tua adalah manusia yang paling mulia ketika punya kuasa atas anak-anaknya. Membayangkan kerepotan ayah bunda merawat bayi, tidak terlintas bayangan tindakan kasarnya. Bahkan pemuliaannya berlipat ketika sang bunda menjaga makanan agar ASI-nya berlimpah dan menyehatkan, ayah menjaga penghasilan harian hingga bulanan agar ibu anak tidak berkekurangan. Sanggupkah wahai anak berlaku serupa mulianya mereka?

Terimakasih, Ayah Bunda. Untuk ASI yang sempurna. Untuk hidup yang mulia.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

**MA'RIFATUL QUR'AN:**  
Memahami Pengulangan... **10**

**KONSULTASI ZAKAT:**  
Zakat Mahar Pernikahan **12**

**KONSULTASI SYARIAH:**  
Shalat Sunah dengan... **13**

**MOTIVASI:**  
Menikmati Keterkejutan Iman **14**

**PARENTING:**  
Ketika Bunda Ikut Mencari... **18**

**TIPS GIZI:**  
Diet Ketogenik **26**

**SMP IBNU BATUTAH:**  
Pengaruh Menghafal Alquran... **28**

**BEASISWA:**  
Dilema Meninggalkan Orangtua **30**

**PROFIL MUSTAHIK:**  
Mbah Mahiyah Ingin Tahu... **31**

**KESEHATAN:**  
Memilih Daging Layak... **32**

**PAHLAWAN ISLAM:**  
Sulaiman Al Qonuni: Sultan... **34**

**DOA PENDEK:**  
Doa Mohon Ampunan untuk... **36**

**HIBURAN ANAK:**  
Ayo Menggambar & Mewarnai **37**

**LAPORAN:**  
Pendayagunaan **39**

**FORMULIR:**  
Pendaftaran Donatur LMI **40**

**TEMA UTAMA:**  
ASI dan Kasih Sayangmu  
yang Tak Terbeli **4**



**ISLAM DI NUSANTARA:**  
SUNAN KUDUS: Syiarkan  
Islam dengan Toleransi **8**



**PERNIKAHAN:**  
Mempersiapkan Ta'aruf Sesungguhnya **16**



**KABAR LMI:**  
Halalbihalal Kebangsaan Laznas LMI:  
*Launching AISUMAKI* Hingga Penobatan Duta LMI **20**



**RESEP:**  
Gado-gado **27**



**KREASI:**  
Membuat Cupcake... **38**



# Sayangilah Orangtuamu

*Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil."*

*(QS. Al-Isra 17 : 24)*





# ASI

## dan Kasih Sayangmu yang Tak Terbeli

Setiap pekan pertama di bulan Agustus, WHO dan UNICEF memperingati *World Breastfeeding Week* atau Pekan ASI Sedunia, tepatnya adalah tanggal 1 sampai 7 Agustus. Momentum ini menjadi salah satu upaya yang dilakukan WHO dan UNICEF untuk mendukung ibu menyusui di seluruh dunia.

### Mengapa ASI dianggap penting?

ASI berkontribusi besar dalam tumbuh kembang dan daya tahan anak. Hasil penelitian "*The Lancet Breastfeeding Series*" (2016) membuktikan bahwa menyusui eksklusif menurunkan angka kematian karena infeksi sebanyak 88% pada bayi berusia kurang dari 3 bulan dan sebanyak 31,36% (82%) dari 37,94% bayi sakit karena tidak menerima ASI eksklusif. Memberi ASI juga merupakan investasi dalam pencegahan stunting. Sementara Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan ASI eksklusif berkontribusi dalam menurunkan risiko obesitas dan penyakit kronis (Patal, 2013).

Namun, angka pemberian ASI di Indonesia masih terbilang rendah walau tiap tahunnya mengalami peningkatan. Data Kementerian

Kesehatan mencatat, angka inisiasi menyusui dini (IMD) di Indonesia meningkat dari 51,8 persen pada 2016 menjadi 57,8 persen pada 2017. Kendati meningkat, angka itu disebut masih jauh dari target yaitu 90 persen. Kenaikan yang sama juga terjadi pada angka pemberian ASI eksklusif, yaitu 29,5 persen pada 2016 menjadi 35,7 persen pada 2017. Tentu saja angka ini terbilang sangat rendah jika mengingat pentingnya peran ASI bagi kehidupan anak.

Semakin lama semakin banyak ibu yang memberi ASI pada bayinya. Namun, dilema pun tidak jarang dirasakan oleh ibu yang bekerja di luar rumah dan harus meninggalkan si bayi di rumah. Sebab, mereka masih belum mendapatkan dukungan sepenuhnya dalam memberi ASI dari anggota keluarga lain. Seperti yang dialami Vina, ibu muda yang meninggalkan bayinya di rumah dan bersabar memompa ASI selama di kantor. Walaupun stok ASI di rumah masih tercukupi untuk anaknya yang masih usia 4 bulan, tetapi si nenek yang tidak lain ibu Vina kerap memberikan air gula. "Informasi pentingnya ASI eksklusif masih belum bisa diterima oleh

ibu saya, jadi sebenarnya tidak cukup jadi tanggung jawab seorang ibu saja, tapi semua orang di lingkungan kita,” akunya.

Stres yang dialami ibu bukan hanya berasal dari orang-orang di sekitarnya, kerap kali justru dari yang terjadi pada dirinya dan sang bayi. Ratna Vidiana, psikolog yang berpraktik di Edukasi & Terapi anak khusus NAURA mengungkapkan bahwa ASI yang keluar banyak maupun ASI yang keluar sedikit bisa memicu stresnya si ibu. “Ibu bekerja yang ASI-nya berlimpah lalu disimpan di lemari pendingin, bisa stress jika si bayi ternyata tidak mau minum dari botol, maunya *ngempeng* langsung dari payudara ibu. Sebaliknya, ibu dengan ASI yang sedikit juga stress karena tidak bisa memenuhi kebutuhan bayinya,” tuturnya.

Tingkat stress ibu menyusui justru semakin tinggi jika anaknya berkebutuhan khusus. Ratna menambahkan, bahwa bayi yang terdeteksi berkebutuhan khusus, misalkan saja yang mengalami autisme, tidak dapat mendeteksi puting ibu walau sudah ditempel di bibirnya. Mereka akan terus bergerak mencari. Di sini dukungan untuk kesabaran sang ibu sangat dibutuhkan.

Dr. Noorma Rina, Sp. OG pun menjelaskan tentang beberapa faktor yang mempengaruhi produksi ASI. “Mayoritas ibu menyusui sebenarnya punya produksi ASI yang baik-baik saja, meskipun mereka merasa produksinya kurang karena bayinya masih menangis setelah menyusui,” paparnya. Sehingga, lanjutnya, hal pertama yang perlu dilakukan adalah memastikan apakah jumlah ASI memang kurang, dengan melihat apakah bayi kurang frekuensi kencingnya atau berat badannya tidak sesuai dengan kurva pertumbuhan. Jika bayi tetap menangis, perlu diketahui penyebabnya, karena jika ada penyebab selain masih lapar, sementara ibu sudah terlanjur panik dan merasa produksi ASI-nya kurang dan membuatnya merasa bersalah, maka bisa menimbulkan stress pada ibu.

“Perlu diketahui bahwa faktor utama yang merangsang pembentukan ASI adalah



**Ratna Vidiana, S.Psi**

Terapis di Edukasi dan Terapi Anak Khusus NAURA

*demand* bayi. Isapan bayi ini yang perangsang produksi ASI paling utama, semakin sering bayi menyusui maka rangsangan untuk memproduksi ASI semakin besar,” sambung dokter Noorma. Bagaimana dengan memompa payudara? Dia menerangkan bahwa pengosongan payudara dengan pompa mekanik bisa menggantikan fungsi rangsang isapan bayi, tetapi tidak untuk waktu lama. Faktor lain adalah stress dan penyakit pada ibu. Kedua hal ini mempengaruhi *let-down-reflex (LDR)* ASI saat bayi menyusui. Semua hal yang bisa menurunkan tingkat stress dan membuat ibu bahagia dan rileks akan membuat LDR berjalan baik, termasuk pijat laktasi.

Alquran pun mencatat bahwa ASI adalah hak bayi yang tetap harus dipenuhi meskipun dalam keadaan genting. Bahkan, jika ibu kandung si bayi tidak dapat memberikan ASI, maka Allah memerintahkan agar mencarikan ibu susuan agar si bayi tetap mendapatkan ASI. Hal ini tercatat dalam surat At-Thalaq ayat 6: *“Tempatkanlah mereka (para isteri) di mana kamu bertempat tinggal menurut kemampuanmu dan janganlah kamu menyusahkan mereka untuk menyempitkan (hati) mereka. Dan jika mereka (isteri-isteri yang sudah ditalaq) itu sedang hamil, maka berikanlah kepada mereka nafkahnya hingga mereka bersalin, kemudian jika mereka menyusukan (anak-anak)mu untukmu maka berikanlah kepada mereka upahnya, dan musyawarahkanlah di antara kamu (segala sesuatu) dengan baik; dan jika kamu menemui kesulitan maka perempuan lain boleh menyusukan (anak itu) untuknya.”*

### dr. Noorma Rina Hanifah, Sp.OG

Dokter Kandungan  
di RSUD Labuha,  
Halmahera Selatan



### Birul Walidain

Dikisahkan ada seorang pemuda miskin bernama Uwais Al-Qarni yang bertubuh pendek, hitam, dan kulitnya belang akibat penyakit sopak. Dia hanya hidup berdua bersama ibunya yang mengalami kelumpuhan. Suatu hari, sang ibu mengutarakan keinginannya untuk pergi berhaji. Uwais pun bingung, uang dari mana yang bisa membayar biaya perjalanan mereka berdua dari Yaman ke Makkah.

Demi memenuhi harapan sang ibu, Uwais pun merawat satu ekor lembu dan membuat kandang di atas bukit. Setiap hari Uwais naik-turun ke bukit tersebut sambil menggendong lembunya. Para tetangga mengira Uwais gila. Setelah 8 bulan lembu yang dirawatnya pun tumbuh besar, tubuh kurus Uwais yang dulu kurus sekarang menjadi tampak kekar. Kekuatan lengan yang terlatih menggendong lembu tersebut yang dia butuhkan untuk menggendong ibunya dari Yaman hingga ke Makkah. Mental yang terlatih dari naik-turun bukit yang membuatnya mampu menahan beban sang ibu selama menjalani tahapan dalam berhaji.

Kisah tentang bakti seorang Uwais kepada ibunya diketahui oleh Rasulullah, sekalipun mereka belum pernah ketemu. Hingga kemudian Rasul mengutus Ali dan Umar menemui Uwais dengan menyebutkan ciri fisiknya. Pemuda fakir yang memuliakan ibunya itu adalah penghuni langit.

Mencintai orang tua bukan lagi anjuran, melainkan perintah. Bahkan kedudukan orang tua menempati nomor 2 setelah kewajiban tauhid. Ketika akan berperang, Rasulullah pernah menyuruh seorang pemuda untuk berjihad dengan merawat orang tua yang lemah. Orang tua pula yang memberi kekuatan doa anak-anaknya agar lebih mudah terkabul.

“Orang tua mungkin tidak pernah meminta anak membalas anaknya, tetapi sebagai anak, kita merasa butuh untuk menyayangi kedua orang tua kita,” tutur Ustazah Siti Marsiyah. Setiap orang memiliki kebutuhan untuk menyayangi, terlebih kepada orang tua yang sudah merawat sejak kecil. “Terlebih ketika kita tidak dapat memenuhi ekspektasi orang tua, maka sebaiknya tetap istiqomah lakukan yang terbaik,” lanjutnya.

Alquran tidak hanya memerintahkan untuk menyayangi dan menghormati orang tua, tetapi juga melarang berkata kasar walah hanya dengan kata “ah” saja.

*“Dan Rabb-mu telah memerintahkan agar kamu jangan beribadah melainkan hanya kepada-Nya dan hendaklah berbuat baik kepada ibu-bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik. Dan rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, ‘Ya Rabb-ku, sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku pada waktu kecil.’”*  
(Al-Israa’ : 23-24).

Semoga kita termasuk orang-orang yang dapat memuliakan orang tua, dan Allah pun menyayangi mereka sebagaimana mereka menyayangi kita waktu kecil.

*Wallahu a'lam.*



# 6 Fakta dan Mitos ASI



## Makanan Ibu mempengaruhi rasa ASI

Bukan hanya ASI, air ketuban juga bisa mengandung beberapa rasa dari makanan yang dimakan oleh ibu. Saat dalam kandungan, bayi akan menelan air ketuban ini dan mengecap rasa makanan yang dimakan oleh ibu. Peneliti memperkirakan bahwa melalui hal ini, bayi sudah belajar memilih makanan favorit yang dilanjutkan pada masa menyusui. Jadi, ibu hamil dan menyusui sebaiknya memakan beraneka ragam makanan untuk mencegah bayinya nanti menjadi pemilih (*picky eater*) saat sudah belajar makan.



## Pijatan pada punggung ibu membantu kelancaran ASI

Produksi ASI dipengaruhi oleh banyak hal, tetapi faktor utama yang merangsang pembentukan ASI adalah demand bayi yaitu isapan bayi. Sedangkan tindakan yang membuat ibu bahagia dan rileks akan membuat *let-down-reflex (LDR)* berjalan baik, termasuk pijat laktasi.



## ASI dari ibu gizi buruk lebih buruk dibanding susu formula

Kandungan dan volume ASI pada manusia hanya pernah diteliti wanita yang menjalani puasa, dengan hasil tidak ada perbedaan yang berarti. Sementara pengaruh kurang gizi yang menahun dan sudah terjadi sejak sebelum hamil sampai saat menyusui, belum pernah diteliti. Namun, pada prinsipnya ASI tetap lebih baik dibanding susu formula.



## Jika bayi sakit, si ibu yang minum obat

Tidak semua obat bisa melewati ASI. Kalaupun bisa, kadarnya belum tentu cukup untuk bisa mengobati penyakit pada bayi. Karena itu, jika bayi yang sakit maka yang minum obat adalah si bayi.



## ASI perah (ASIP) tidak boleh dipanaskan

(Mitos) ASI sama seperti produk susu segar lainnya dalam hal pemanasan. Suhu yang terlalu tinggi bisa merusak komposisi protein di dalamnya. Jika akan memakai ASIP beku, lelehkan dulu di lemari es bagian bawah atau dengan merendam wadah ASIP dalam air hangat.



## Jika bayi alergi makanan tertentu, maka ibu juga harus berhenti mengonsumsi makanan tersebut.

Protein dalam makanan bisa masuk ke dalam ASI. Jika setelah menyusui bayi menderita gejala alergi (tanpa ada sebab lain), maka ibu dianjurkan berhenti mengonsumsi makanan tersebut.





# SUNAN KUDUS

*Syiarkan Islam dengan Toleransi*

**S**alah satu daerah di Indonesia yang tidak menyembelih sapi sebagai hewan kurban setiap iduladha adalah Kudus, Jawa Tengah. Pada hari-hari biasa, daging sapi pun terbilang jarang ditemukan di Kudus. Masyarakat lebih memilih daging kerbau untuk berkorban maupun menu masakan sehari-hari. Fenomena ini tidak terlepas dari ajaran Sunan Kudus yang datang ke tanah Jawa pada abad 14.

Sunan Kudus berasal dari Palestina dan memiliki nama asli yaitu Sayyid Ja'far Shadiq Azmatkhan. Ayahnya adalah seorang panglima perang Kesultanan Demak, Raden Usman Haji atau Sunan Ngudung yang syahid saat melawan kerajaan Majapahit. Dia banyak

belajar ilmu agama dan strategi perang dari sang ayah. Sehingga, setelah ayahnya wafat maka Sunan Kudus mengambil alih amanah sebagai panglima perang Kesultanan Demak.

Selain sebagai panglima perang, Sunan Kudus juga pernah menjabat sebagai penasihat sultan Demak dan Mufti yaitu ulama yang memiliki hak dalam menginterpretasikan teks dan memberikan fatwa. Sebagai seorang yang menguasai ilmu fikih sekaligus sosok yang menerapkan toleransi, maka saat itu Sunan Kudus menganjurkan umat Islam di Kesultanan Demak untuk tidak memakan sapi. Hal ini dilakukan demi menjaga perasaan orang hindu dan budha yang meyakini bahwa sapi adalah hewan yang sakral.

## Berguru dari Sunan Kalijaga

Toleransi yang diterapkan oleh Sunan Kudus didapatkan dari gurunya, Sunan Kalijaga. Ulama yang memiliki nama asli Raden Said ini kerap menerapkan dakwah Islam melalui kearifan lokal. Sunan Kalijaga pun dikenal sangat dekat dengan masyarakat, karena mengenalkan Islam melalui hal-hal yang dekat dengan kehidupan sekitar. Menurut cerita, dikisahkan bahwa dulu Sunan Kalijaga adalah perampok yang mengambil hasil bumi milik orang lain, mencuri harta orang-orang kaya, untuk diberikan kepada masyarakat miskin. Hingga kemudian dia bertemu dengan Sunan Bonang yang menasihatnya agar bersedekah menggunakan harta yang didapat secara halal. Sejak itu dia pun berguru pada Sunan Bonang.

Sunan Kalijaga yang berdakwah dengan pendekatan kebudayaan meyakini bahwa masyarakat akan menjauh sebelum sempat mengenal Islam jika diserang langsung keyakinannya, apalagi apa yang mereka yakini sudah berlangsung turun-temurun sejak nenek moyang. Maka, seorang pendakwah harus diterima terlebih dahulu hingga menumbuhkan kenyamanan dan kepercayaan. Kemudian, jika ajaran-ajaran Islam yang telah diperkenalkan dapat diterima dan dipahami, maka kebiasaan yang tidak sesuai dengan syariat lama-kelamaan akan ditinggalkan.

Ajaran-ajaran Islam dari Sunan Kalijaga masuk melalui seni ukir, tokoh pewayangan, gamelan, dan suluk lagu. Salah satu suluk yang terkenal adalah Lir-ilir yang berisi nasihat agar tidak berputus asa serta yakin pada

pertolongan Allah yang sangat dekat. Ada pula lagu Gundul Pacul yang memiliki makna tersirat tentang pemimpin yang tidak amanah. Melihat karya sang guru, Sunan Kudus pun ingin menerapkan metode serupa untuk mengenalkan Islam kepada masyarakatnya.

## Masjid dan Menara Kudus

Sunan Kudus dikenal sebagai pendakwah yang menerapkan pendekatan budaya. Salah satu peninggalannya adalah masjid yang dikenal dengan nama Al-aqsa dan menara Al-manar yang dibangun pada tahun 1549. Diceritakan bahwa peletakan batu pertama menggunakan batu dari Baitul Maqdis, Palestina. Sehingga, nama masjid ini diberi nama Al-aqsa. Bangunan ini terletak di Kauman, Kabupaten Kudus. Gaya arsitekturnya menyerupai candi, dan kubah pada masjidnya menyerupai masjid Al-aqsa di Palestina. Bentuk ini merupakan simbol akulturasi budaya Islam, Hindu, dan Budha.

Ada perdebatan terkait pembangunan menara yang menyerupai candi Hindu ini, apakah benar dibangun oleh umat Islam atau oleh umat Hindu. Jika dilihat posisinya yang menghadap barat, tentu saja ini adalah bangunan umat Islam yang mengarah pada kiblat. Sebab bangunan tempat ibadah umat Hindu selalu mengarah ke gunung, jika di Kudus maka harusnya menghadap ke utara, sesuai letak Gunung Muria. Pada menaranya pun kita tidak akan menemukan arca maupun ukiran seperti halnya candi Hindu dan Budha.

Sunan Kudus berkarya untuk mengenalkan Islam kepada masyarakat awam, sehingga Islam dapat diterima sebagai agama yang ramah dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hingga saat ini, ajaran toleransi tersebut tetap melekat dalam kehidupan sosial masyarakatnya.





# Memahami Pengulangan Ayat dalam ALQUR'AN

Oleh:

**Dr. Amir Faishol Fath, MA.**

Ahli Tafsir Al Qur'an



**P**ernahkah kita merenungkan, mengapa ada beberapa ayat yang dituliskan berulang-ulang? Seperti dalam urutan surat Al Fatihah.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ  
الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Rumus dalam alquran tidak ada pengulangan, sekalipun dalam pelafalan ada pengulangan seperti **فَبِأَيِّ آيَةٍ نَّكَذِّبُكَ** yang diulang hingga 31 kali dalam surat Ar Rahman. Masing-masing ayat tersebut sebenarnya memiliki makna yang berbeda dan berhubungan dengan ayat sebelum dan sesudahnya. Itulah salah satu mukjizat alquran.

Dari sini para ulama mengatakan bahwa *ar rahman* adalah kasih sayang Allah untuk semua makhluk-Nya, terlepas dia mukmin atau kafir. Namun kasih sayang Allah ini kelak di akhirat akan dicabut untuk para penghuni neraka, hingga tinggal *ar rahim*, kasih sayang untuk orang yang beriman.

Menariknya dalam surat Al Fatihah, setelah **الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ**. Inilah yang dibahas oleh para ulama tafsir salah satunya adalah Imam Ar Razi. Ketika Imam Ar Razi manafsirkan **الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ**, beliau menyebutkan dua kisah.

## Kisah pertama

Adalah kisah tentang seseorang yang bernama Dzun-Nun Al-Mishri (orang solih di mesir). Pagi itu dia merasa gelisah kemudian dia segera keluar menuju Sungai Nil. Begitu dia berdiri di samping Nil, tiba-tiba dia melihat ada seekor kalajengking besar yang berjalan begitu cepat menuju ke sungai Nil. Sedangkan dia tahu bahwa sungai Nil itu sangat dalam. Sehingga, tidak mungkin bagi kalajengking berenang menyebrangi sungai Nil.

Diikuti kalajengking tersebut, hingga bertemu dengan seekor katak yang berada di tepi sungai Nil. Kalajengking lalu melompat ke punggung si katak, kemudian katak menggendongnya berenang menyebrangi sungai Nil. Dzun-Nun tetap mengikutinya.

Begitu sampai pada tepi seberang Sungai Nil, kalajengking langsung melompat dan terus berlari menuju sebuah pohon besar. Di pohon tersebut ada seseorang yang sedang tidur. Ternyata kalajengking tersebut mendekat dan langsung menyerang seekor ular yang hendak menyergap orang yang tidur tersebut. Terjadilah pergulatan antara ular dan kalajengking sampai keduanya sama-sama mati.

Dzun-nun berfikir begitu luar biasa, padahal orang yang berbaring itu adalah seorang pendosa. Tapi, Subhanallah, di sinilah rahasia **الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ**. Kalau seorang pendosa saja Allah melindungi karena belum takdirnya digigit ular, maka Allah akan menjaganya sekalipun seorang tersebut adalah pendosa.

Inilah kisah pertama yang Imam Ar Razi gambarkan dalam surat Al Fatihah ketika menjelaskan tentang **الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ**. Artinya, kita semua jangan khawatir dan hendaklah menjaga hubungan dengan Allah. Ketika kita kesulitan akan suatu hal, yang putus dalam berusaha dan selalu berdoa meminta pertolongan Allah Swt.

## Kisah kedua

Diceritakan oleh Imam Ar Razi adalah kisah Ibrahim bin Adham. Suatu hari ia datang di sebuah perkampungan. Setiap kali ada ulama datang pasti akan dijamu dengan luar biasa. Begitu ia duduk, di hadapannya telah tersaji sepotong daging kambing. Ketika ia hendak menyantap daging tersebut, tiba-tiba datanglah seekor burung besar mengambil daging itu dan dibawanya terbang menjauh. Ibrahim bin Adham pun mengejar burung tersebut, hingga sampai di suatu tempat ternyata burung tersebut menjatuhkan dagingnya pada mulut seseorang yang terikat kaki dan tangannya. Orang tersebut makan daging tersebut dalam keadaan kaki dan tangan terikat.

**الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ** – Allah maha pengasih dan maha penyayang.

Demi Allah, siapapun yang hatinya bersih, Allah akan turun tangan membantunya. Karena itu, dalam hati ini jangan sampai ada rasa dengki, benci, dendam, iri, dan lainnya yang membuat hati menjadi kotor. Hati itu ibarat raja dalam diri, bila dia bersih maka senyum akan indah, gerakan tangan membawa berkah, langkah kaki akan membawa manfaat.

# ZAKAT Mahar Pernikahan



Oleh:

**Ustaz Ahmad Mudzoffar Jufri, MA**  
Anggota Dewan Pengawas Syariah LMI

## Pertanyaan:

*Assalamu'alaikum Ustaz,*

Alhamdulillah saya telah menunaikan ibadah dengan menikahi wanita yang insyaallah shalihah. Melalui ini saya ingin menyampaikan bahwa mas kawin yang saya serahkan kepada istri terbilang besar, karena menyesuaikan dengan adat budaya daerah asal istri yaitu Bugis Makassar, Sulawesi Selatan. Pertanyaan saya, apakah mas kawin yang saya berikan kepada istri yang jumlahnya telah mencapai nasab, maka wajib dikeluarkan zakatnya setelah masa satu tahun?

Salam,

**Abdullah, Baturaja**

## Jawaban:

*Wa'alaikumussalam Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillah wash-shalaatu was-salaamu 'alaa Rasulillah, amma ba'du*

Mahar merupakan hak milik sah istri, karena telah diserahkan hak kepemilikannya dari suami kepada istri. Sehingga jika memang termasuk jenis harta yang terkena wajib zakat sesuai syarat dan ketentuannya, maka untuk menzakatkannya adalah kewajiban pribadi

sang istri yang merupakan pemiliknya, dan bukan suami.

Lalu apakah mahar wajib dizakatkan setelah berlalu satu tahun, maka hal itu bergantung bentuk dan jenisnya, apakah termasuk harta wajib zakat atau tidak. Juga apakah sudah memenuhi syarat-syarat kewajiban zakat atau belum?

Jika mahar tersebut berupa uang yang disimpan atau ditabung atau diinvestasikan, maka wajib dibayarkan zakatnya jika telah terpenuhi syarat-syaratnya, seperti syarat nishab, haul dan lain-lain. Begitu pula jika berupa emas untuk hanya disimpan sebagai tabungan, maka wajib juga dizakatkan jika telah terpenuhi ketentuan kewajibannya.

Lain lagi jika mahar itu berupa emas yang untuk dipakai oleh sang istri sebagai perhiasan pribadi, maka tidak wajib zakat atasnya. Demikian pula jika berupa aset seperti kendaraan bermotor atau mobil misalnya yang untuk dipakai sebagai kendaraan pribadi, juga tidak ada zakatnya.

Demikian jawaban singkat dari kami, semoga bisa dipahami dengan baik dan bermanfaat. *Wallahu Muwaffiq ilaa aqwamith-thariq, wa Huwal Haadii ilaa sawaa-issabiil.*

# SHALAT SUNAH

## Dengan Posisi Duduk



Oleh:

**Ustaz Prof. Dr. H. M. Roem Rowi, MA**  
Ketua Dewan Pengawas Syariah LMI

### Pertanyaan:

*Assalamu'alaikum Ustaz,*

Saya pernah menyaksikan salah satu jamaah di masjid perumahan kami yang melaksanakan shalat ba'da magrib sambil duduk, padahal ketika kami berjamaah dia mampu melaksanakannya dengan berdiri sempurna. Setelah saya bertanya apakah beliau sedang menderita sakit tertentu, rupanya tidak sedang sakit apa-apa. Apakah ada tuntunan yang membolehkan shalat sunah dengan duduk, Ustaz?

### Jawaban:

*Walaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh,*

Shalat sunah itu boleh dilakukan dengan posisi berdiri, duduk, bahkan dapat dilakukan dengan posisi berbaring. Orang sehat pun boleh memilih dengan cara yang mana mereka ingin melaksanakan amalan shalat sunah, tidak harus dalam keadaan sakit. Perbedaan di antara ketiganya adalah pahala yang didapat

dari nilai keutamaan tersebut. Melaksanakan shalat sunnah dengan berdiri sempurna tentu lebih utama daripada dengan duduk. Begitu pula shalat sunnah yang dilakukan dengan duduk jauh lebih utama dibanding jika dikerjakan sambil posisi berbaring.

“Jika shalat sambil berdiri, maka itu lebih afdhal. Jika shalat sambil duduk maka pahalanya setengah dari yang berdiri. Barangsiapa shalat sambil berbaring, maka pahalanya setengah dari orang yang shalat sambil duduk.” (HR. Bukhari)

Dari Abdullah bin Syaqq Al Uqqili, ia berkata, “aku pernah bertanya kepada Aisyah mengenai shalat malam Rasulullah saw, lantas Aisyah menjawab, ‘beliau shalat malam amat lama sambil berdiri dan kadang sambil duduk. Jika beliau melaksanakan shalat malam dengan berdiri ketika membaca surat, maka demikian pula ketika rukuk. Jika beliau melakukan shalat malam dengan duduk ketika membaca surat, maka demikian pula ketika rukuk.’” (HR. Muslim)

Jika Anda memiliki pertanyaan seputar zakat dan syariah, silakan kirimkan langsung via SMS atau WhatsApp ke Hotline LMI **0822 3000 0909**. Jika memungkinkan, pertanyaan Anda akan kami tampilkan untuk edisi berikutnya.

# Menikmati Keterkejutan IMAN

Oleh:

**Ustaz Heru Kusumahadi**

Pembina Surabaya Hijrah (KAHF)



**A**da sebuah kisah yang terjadi pada tahun 5 Hijriyah, saat Madinah dikepung oleh pasukan kafir Quraish Mekkah dan Yahudi Bani Nadir.

“Ya Rasulullah”, sapa Jabir bin Abdillah, “aku memiliki sedikit makanan. Datanglah ke rumahku dan ajaklah satu atau dua orang saja”. Undangan Jabir bin Abdillah ini tersebut, melihat kondisi Rasulullah yang begitu menahan rasa lapar dan dahaga saat menemani kaum Muhajirin dan Ansar menggali parit persiapan perang khandak.

Rasulullah pun bertanya, “untuk berapa orang?” Jabir *Radhiyallahu ‘anhu* menjawab sesuai dengan ketersediaan makanan yang sudah disiapkan. Tapi Rasulullah kemudian menjawab, “*katsirun tayyibun*; lebih banyak

yang datang lebih baik”.

Raut wajah Jabir pun mulai cemas, apalagi saat Rasulullah mengundang seluruh penggali parit dari kaum Muhajirin dan Anshar untuk pergi ke rumah Jabir bin Abdillah yang ditaksir berjumlah 3000 sahabat. “*Ya Ahlal khandak, inna jabiran qad shana’a suranfahayya hala bikum*; Wahai sahabatku, Jabir telah menyiapkan makanan untuk kita semua, mari kita ke rumah Jabir”.

Kecemasan, kekhawatiran, bahkan ketakutan akan rasa malu menggelayut diperasaan Jabir dikarenakan makananya hanya cukup untuk beberapa orang saja, sedangkan yang datang ribuan. Maka, tak salah saat Jabir bin Abdillah berucap, “*waihaki*; aduh celaka, bagaimana ini.” Tapi, ketenangan



itu muncul saat Rasulullah memberikan nasihat, “katakan kepada istrimu, jangan ia angkat bejananya dan adonan roti dari tungkunya sampai aku datang.”

Walhasil, seluruh sahabat penggali parit di perang khandak menikmati hidangan Jabir bin Abdillah, dan tentunya di lain sisi, Jabir bin Abdillah dan istri menikmati Mukjizat Rasulullah, “*Fa uqsimu billah la akalu wa anharafu wa inna burmatana lataghidhu kamaa hiya*”, ucapan yang terlafalkan dengan mimik terkejut ini diperlihatkan oleh Jabir bin Abdillah. “Demi Allah, ketika kuperiksa tempat makanan kami, roti maupun dagingnya masih utuh seperti semula”.

Shalihin dan shalihah, kisah *muttafaqun ‘alaih*, yaitu dikisahkan oleh Imam Al Bukhari dan Imam Muslim, dimana iktibar kisah ini begitu berlapis-lapis. Banyak nilai-nilai kebaikan yang bisa kita nikmati dari setiap kisah terindah, bahkan kisah terbaik yang dicontohkan oleh Rasulullah dan para sahabat. Mari menikmati kisah mukjizat Rasulullah di atas.

Memang, saat ini kita tidak akan menemukan adanya proses mukjizat, dikarenakan mukjizat hanya diberikan kepada utusan Allah, namun bolehlah untuk saat ini mukjizat terwujud dalam keterkejutan iman. Sebagaimana Jabir bin Abdillah terkejut terhadap sesuatu yang irrasional, tidak mungkin secara logika, hal ini hanya berada di wilayah *imaniyah*, namun tertampakkan dan dinikmati oleh panca indera dan itu logis.

Begitupun dengan kita, acap kali kita menemukan dalam kehidupan ini hal-hal yang luar biasa, tidak masuk akal, dan penuh dengan hal yang tidak logis, namun kebaikan itu terjadi *live* di depan kita. semisal, seorang sahabat yang memiliki masa lalu hitam kelam, bertutur kisah perkahnyanya. “saat ku mendapat musibah dari segala keburukan, kesalahan, dan kemaksiatan yang aku lakukan, kuingin merasakan ketenangan hidup. Akhirnya aku berikhtiar mendekati kepada Allah, melakukan ibadah dengan sepengetahuan

dan semampuku. Dan dalam proses hijrahku. Syahdan, ku mendapat undangan Allah untuk berangkat melaksanakan ibadah umrah. Saat itu akalku tidak bisa memahami hal ini. Aku yang kerap berpikir buruk kepada Allah, aku yang sering melanggar larangan Allah, dan aku yang suka-suka tidak menunaikan kewajiban dari Allah, ternyata mendapatkan hadiah indah dari Allah yang sangat tidak rasional ini. Tiada lain hal ini tersebut ke-Maha Kuasaan Allah *Jalla Jalaluh*. Dan inilah yang disebut keterkejutan iman.

Iya, keterkejutan iman pasti pernah kita rasakan, dan tentunya kita nikmati dalam fase kehidupan kita ini. Hal ini dikarenakan Allah *Ta’ala* Maha Baik kepada hamba-Nya. Menariknya, ada konsep yang sama pada dua kisah di atas. Kisah sahabat Jabir bin Abdillah dan kisah sahabatku. Yaitu, untuk mendapatkan keterkejutan iman maka yang harus terlakukan adalah memiliki niatan yang benar dan baik dimana muaranya kemanfaatan. Sebagaimana Jabir bin Abdillah berniat baik ingin menghilangkan lapar dan dahaga Rasulullah dan beberapa sahabat, demikian juga sahabat saya. Ingin lebih mendekat kepada Allah agar dirinya lebih menikmati ketenangan hidup.

Berikutnya, ikuti segala aturan dan tuntunan Allah dan Rasulullah. Sebagaimana Jabir bin Abdillah, taat pada petuah Rasulullah untuk tidak mengotak-atik makanan yang telah disediakan. Begitupun sahabat saya, begitu semangatnya berusaha meangaktualisasikan sunah Rasulullah.

Sobat, begitu luas dan besar kuasa Allah, dimana kekuatan Allah berada di atas kekuatan logika manusia. In Sya Allah dengan ketaatan dan kebaikan yang kita lakukan dalam kehidupan ini, kita akan mendapatkan keterkejutan iman. Dan jika sudah mendapatkannya, maka ucapkanlah “*qad wa jadna maa wa’adana Rabbuna haqqan*” (QS. Al A’raf : 44).

Selamat menikmati keterkejutan iman berikutnya. *Allahu a’lam*.

## PERNIKAHAN

“Allah menjadikan bagi kamu istri-istri dari jenis kamu sendiri dan menjadikan bagimu dari isteri-isteri kamu itu, anak-anak dan cucu-cucu, dan memberimu rezki dari yang baik-baik. Maka mengapakah mereka beriman kepada yang bathil dan mengingkari nikmat Allah?”  
(QS An-Nahl: 72)

# Mempersiapkan TA'ARUF Sesungguhnya

**S**ebelumnya kita telah membahas tentang ta'aruf sebagai ikhtiar dalam menemukan jodoh. Namun, ta'aruf yang lebih jauh lagi akan terjadi sepanjang pernikahan. Pada proses saling mengenal sebagai suami - istri ini lah Allah akan melimpahkan nikmat-Nya pernikahan.

Dulu, ketika ber-*nazhor*, yaitu bertemu untuk berta'aruf, sebenarnya kita hanya mengenal seseorang baru dari kulitnya saja. Sekarang, begitu memasuki gerbang pernikahan, maka kulit yang dulu masih menutupi pribadi masing-masing akan mulai tersingkap. Tahap ini yang sebaiknya perlu dipersiapkan dengan baik.

Oleh:  
Ustaz Achmad Syukron,  
Konsultan Pernikahan



Sebelum sah sebagai pasangan, tentu banyak hal yang sifatnya sekadar menduga-duga. Oleh karena itu, begitu tiba waktunya tinggal bersama, suami mungkin akan heran dengan kondisi istri yang sesungguhnya, dan sebaliknya, istri juga bisa jadi akan keheranan menemukan fakta-fakta lain tentang suaminya.

### Mengenal fisik

Hari-hari Anda akan berubah. Jika sebelumnya melakukan kegiatan serba sendiri, begitu menikah maka ada seseorang yang kebersamaian Anda di rumah. Menemukan “orang asing” di ruang yang selama ini hanya dihuni Anda sendiri, kembali melihatnya saat

sarapan di meja makan, mendengar suara dan kehadiran sosok baru yang belum pernah ada sebelumnya. Masa pernikahan awal adalah pengenalan dan penerimaan pasangan satu sama lain secara fisik.

Sebuah hadist menyebutkan, “apabila seorang suami memandang istrinya dan istrinya memandang suaminya maka Allah akan memandang keduanya dengan pandangan rahmat (kasih sayang). Dan jika suami memegang tangan istrinya maka dosa keduanya akan berguguran dari celah jari-jarinya.”

Interaksi suami - istri adalah rahmat yang mendatangkan keberkahan. Nikmat pernikahan ini yang dijanjikan oleh Allah, yaitu ketika pasangan saling mencurahkan kasih sayang, meskipun sesederhana pandangan mata. Nah, bagaimana jika pengenalan fisik ini Anda merasa ada sesuatu yang mengecewakan? (Kita bahas nanti)

### Mengenal non-fisik

Pernikahan tidak hanya mengikat 2 orang, tetapi 2 keluarga. Sosok yang Anda kenal adalah seseorang yang bertahun-tahun telah dibesarkan dalam nilai-nilai tertentu dalam keluarganya. Sehingga, latar belakang ini pula yang biasanya menjadi pembeda karakter antara satu orang dengan orang lainnya.

Ada seorang suami yang baru menikah ingin dilayani sebagaimana mana selama ini sang ibu memperlakukannya di rumah. Contohnya, seperti menyajikan makanan lengkap siap makan dalam satu piring, *plus* minumannya. Jika Anda perempuan dan sebelumnya tidak terbiasanya memberikan pelayanan seperti itu setiap makan, mungkin

sikap sang suami ini masih terasa manis di awal. Tetapi, apakah Anda akan betah melakukannya setiap jadwal makan setiap hari?

Ini baru sekadar urusan makan, belum yang lainnya. Maka, perlu adanya saling menyesuaikan, keterbukaan, dan meletakkan ego masing-masing. Sebab, fase mengenal pribadi ini cenderung akan berlangsung lama. Sehingga banyak orang bilang, “manisnya pernikahan hanya tiga bulan pertama.”

Anda pernah mendengar seorang istri menggugat suami karena sering meletakkan handuk basah di kasur?

Apakah Anda juga pernah mendengar istri ingin bercerai karena tidak tahan mendengar suaminya mendengkur?

Mungkin Anda juga pernah mendengar ada pasangan bercerai karena salah satu dari mereka sangat terobsesi dengan kebersihan.

Memaknai *sakinah, mawaddah, warahmah* tidak selalu mudah, tetapi juga tidak selalu sulit. Kehidupan pernikahan membutuhkan kelapangan hati yang seluas-luasnya. Proses saling mengenal ini bertujuan untuk saling menyelami pribadi satu sama lainnya. Bukan untuk saling menjatuhkan karena kekurangan pasangan, tetapi saling menjaga satu dengan lainnya.

Insya Allah, jika keluarga yang dibentuk dengan pernikahan karena Allah, banyak menjaga amal ibadah untuk Allah, maka penjagaan pun akan datang dari Allah. Melalui itu, akan tumbuh rasa saling percaya satu sama lain karena Allah. *Wallahu a'lam.*



Jika Anda memiliki pertanyaan seputar pernikahan,  
silakan hubungi hotline LMI:  
**0822 3000 0909**

# Ketika Bunda Ikut Mencari NAFKAH



Oleh:

**Sinta Yudisia**  
Penulis, Psikolog

**P**erempuan adalah mitra suami dalam segala bentuknya. Belakangan ini, perempuan dan laki-laki semakin menyadari bahwa peran sebagai orang tua atau pasangan hidup tidak dapat dipisahkan hanya berdasarkan hak dan kewajiban. Seperti ungkapan 'suami mencari nafkah, istri di rumah' yang banyak kita dengar selama ini. Bila masalah ekonomi yang serba kekurangan, tugas lelaki mencari tambahan uang. Bila anak-anak bermasalah, perempuan yang dianggap bersalah.

Saat laki-laki mengambil peran sebagai ayah, pendidik, teladan, dan guru bagi anak-anaknya; perempuan sebagai istri dan ibu mengambil posisi sebagai mitra bagi suami dalam hal ekonomi. Peluang-peluang ekonomi terbuka bagi perempuan, tanpa harus meninggalkan kodrat utamanya sebagai ibu dan istri. Ingatkah kita bahwa bunda Khodijah adalah seorang pedagang ulung?

Industri-industri rumah dapat dikembangkan menjadi warisan berharga bagi anak-anak. Karakter tangguh, mandiri finansial, harus dibangun dari rumah serta ditanamkan sejak kecil. Membiasakan anak-anak untuk memproduksi sesuatu, jauh lebih baik daripada mengajarkan mereka konsumtif terhadap barang-barang. Misal, sekolah ananda pastilah menyediakan kantin. Bunda dapat menitipkan pisang goreng keju dalam kemasan menarik. Bila ananda belum terbiasa jualan dan malu-malu menawarkan, ajarkan untuk promosi dengan berbagi dulu kepada teman-teman. Biasanya, ketika teman-teman suka, mereka akan bertanya dimana dapat membeli produk makanan tersebut.

Bahkan, bila bunda bukan jenis orang yang mahir memproduksi sesuatu, tetap dapat berjualan dengan bisnis online. Bisnis online bukanlah bisnis sekali jadi yang dapat meraup untung jutaan rupiah sehari tanpa usaha. Bisnis online pun butuh ketekunan dan kesabaran.

Banyak para bunda yang berjualan popok, kosmetik, pakaian bayi, busana muslim, buku dan lain-lain memanfaatkan jasa online. Seorang bunda berjualan popok dan pakaian bayi, awalnya karena memiliki putra putri kecil-kecil. Karena ia harus membeli jumlah banyak agar murah, dan lambat laun mengetahui penjual tangan pertama, ia memutuskan mengapa tidak sekalian dibisniskan? Hal demikian juga dialami para bunda lain yang memahami bahwa hobi, kebutuhan untuk berbelanja, dapat diubah menjadi mesin penghasil uang.

Roda ekonomi keluarga menjadi tanggung jawab bersama, bukan hanya sang kepala keluarga. Anak-anak dapat diminta ikut terlibat dalam program keuangan. Bila belum mampu memproduksi, maka harus pandai mengatur keuangan. Bunda dapat memulai bisnis dari hal-hal ringan dan hobi yang diminati. Bila ragu mulai bertanyalah pada teman-teman atau *searching* di internet. Kebingungan modal? Pilihlah yang tak memerlukan modal.

Saat bunda punya uang saku sendiri, dapat bebas berinfak, menabung untuk keperluan tertentu, atau membeli barang tanpa harus tergantung suami.

Jadi apa hobi bunda yang paling menyenangkan?



# RNPB Laznas LMI

## Edukasi Seputar Tsunami di Pesisir Selatan Jawa Timur

*“Bapak ibu, apakah sudah tahu tanda-tanda datangnya tsunami?” tanya Irfan yang berdiri di tengah suasana panen rumput laut di salah satu rumah warga di Banyuwangi. “Apakah bapak dan ibu juga sudah tahu apa yg harus dilakukan jika tsunami terjadi?” sambungnya. Pertanyaan tadi dijawab serentak sambil menggelengkan kepala, “tidaak.”*

Lalu, antusiasme dari mereka pun mulai berdatangan. Satu demi satu pertanyaan mengantre untuk dijawab. “Apa tsunami itu selalu ditandai dengan air surut?” tanya salah satu di antara mereka. “Apa ada alat pendeteksi tsunami? kalau ada, berapa harganya? Bagaimana cara mendapatkannya?” lanjut yang lain.

“Karena disebabkan oleh gempa tektonik, maka tsunami bisa menyebabkan retakan dan membuat air surut seketika. Itulah tanda-tanda awal dari tsunami,” jelas Irfan. Namun, air surut tidak selalu menjadi penanda tsunami. “Contohnya, tsunami banten yang disebabkan oleh letusan Gunung Anak Krakatau, air lautnya tidak surut,” sambungnya.

Irfan Nurdiansyah bersama tim RNPB Laznas LMI yang lain tergabung dalam Ekspedisi Destana Tsunami. Acara ini diselenggarakan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) yang berlangsung sejak tanggal 12 Juli sampai 17 Agustus 2019.

Minimnya informasi terkait tsunami tidak hanya ditemukan di Desa Sumber Kencono, tetapi juga Desa Wongsorejo dan Alasrejo. Pada hari pertama (Jumat, 12/07) EDT 2019 tersebut beberapa desa lainnya di Banyuwangi pun mendapat edukasi terkait bencana tsunami. RNPB Laznas LMI yang tergabung dalam SRPB Jatim pun mendatangi sekolah, pasar, tempat ibadah, dan masuk dari rumah ke rumah warga untuk memberikan edukasi.

Banyuwangi dan beberapa wilayah pesisir selatan Jawa Timur pernah terdampak bencana tsunami pada 3 Juni 1994. Di Jawa Timur sendiri Ekspedisi Destana Tsunami 2019 ini digelar di 8 kabupaten, yaitu Banyuwangi, Jember, Lumajang, Malang, Blitar, Tulungagung, Trenggalek dan Pacitan mulai tanggal 12 sampai 24 Juli 2019.

# HALALBIHALAL KEBANGSAAN LAZNAS LMI

## *Launching AISUMAKI Hingga Penobatan Duta LMI*



**P**agi yang begitu semarak dirasakan oleh para undangan yang hadir di Ballroom Grand City Mall Surabaya. Hari itu, Ahad, 30 Juni 2019 Halalbihalal Kebangsaan Laznas LMI digelar dengan meriah. Berjajar stan program unggulan Laznas LMI seperti CUKAGI, SMP Ibnu Batutah, RUCERI, AISUMAKI, dan GANALA. Para pengunjung pun dipersilakan untuk melihat perahu karet yang diletakkan di depan pintu masuk, perlengkapan yang kerap digunakan tim RNPB Laznas LMI setiap kali terjun ke daerah yang sedang dilanda banjir.

Acara Halalbihalal Kebangsaan ini dibuka oleh Ketua Dewan Pembina LMI Prof. Ir.

Mukhtasor, Meng, Ph.D dengan memaparkan profil LMI, mulai awal mula terbentuk sebagai LAZ daerah hingga saat ini telah menjadi LAZ Nasional. “Terima kasih kami sampaikan atas kepercayaan masyarakat Indonesia kepada Laznas LMI. Semoga kontribusi lembaga ini semakin meluas dan dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat baik di Indonesia maupun mancanegara,” kata Pembina Laznas LMI yang saat ini juga menjabat sebagai komisaris PT MRT Jakarta.

Selain sebagai wadah bertemunya para donatur dan amil, acara ini memfasilitasi sinergi program dari Laznas LMI dan



program pemerintah dalam memberdayakan masyarakat dan membangun negeri. Terlebih acara ini mendapat dukungan dari dua sosok yang ada di baris tamu undangan terdepan, yaitu Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti dan Wakil Gubernur Jawa Timur Emil Eletianto Dardak.

Pada kesempatan ini Menteri Susi meresmikan program terbaru Laznas LMI, yaitu Anak Indonesia Suka Makan Ikan (Aisumaki). Program ini memfasilitasi anak-anak yatim dan dhuafa tercukupi gizinya dengan mengkonsumsi ikan, sekaligus memfasilitasi mustahik untuk merintis usaha kuliner masakan olahan ikan. "Anak-anak Indonesia harus makan ikan, kalau tidak, nanti ditenggelamkan ya?!" teriak Susi. "Maksudnya," sambung penerima penghargaan Peter Benchley Ocean Awards atas visi dan kebijakan pembangunan ekonomi dan konservasi laut di Indonesia ini, "kalian tidak dibuat tenggelam ke laut, tapi kalau tidak makan ikan nanti bisa tenggelam kecerdasannya, prestasinya, dan kesehatannya."

Selain itu Laznas LMI juga memberikan Gerbang Peradaban Award kepada 5 sosok donatur inspiratif. Mereka adalah Ir. H. Soedarmadji, Muhammad Reza, Karim Fatolah, dan Kolonel Imam Supingi. Bukan hanya harta yang mereka sisihkan, tetapi juga waktu untuk mengajak rekan-rekannya untuk peduli dan berbagi kepada sesama melalui Laznas LMI.

Sebelum ditutup, acara Halalbihalal Kebangsaan siang itu menobatkan Alfina Nindyani sebagai duta LMI. Perempuan

muda yang akrab disapa Nindi ini berasal dari Blitar, Jawa Timur. Dia mulai dikenal saat melantunkan "Lau Kana Bainanal Habib". Saat ini video musicnya tersebut di YouTube telah ditonton sebanyak 27 juta kali. Semoga dengan dinobatkannya Alfina Nindyani sebagai duta LMI dapat semakin memperluas kontribusi Laznas LMI di seluruh lapisan masyarakat, khususnya generasi muda yang memiliki kepedulian untuk berbagai kepada sesama.

"Terima kasih kepada seluruh sponsor dan donatur yang telah banyak membantu suksesnya Halalbihalal Peradaban ini. Semoga Halalbihalal Kebangsaan menjadi momen pengingat kita agar terus bersinergi demi kejayaan negeri," pungkas Direktur Utama Laznas LMI Agung Wijayanto.



# SOFT LAUNCHING

## Kantor Perwakilan Laznas LMI di Jawa Tengah - DIY



Setiap tanggal 14 Juli diperingati sebagai Hari Pajak. Bertepatan dengan momentum tersebut, Laznas LMI bersinergi dengan Dirjen Pajak Jawa Tengah mengkampanyekan “Pajak Peduli” pada tanggal 6 Juli 2019. Di acara tersebut, sekaligus digelar soft launching LMI Perwakilan Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

“Bismillahirrahmanirrahim. Dengan ini saya Agung Wijayanto, Direktur Lembaga Manajemen Infaq - LMI, mohon doa restu dan dukungan masyarakat Jawa Tengah serta DIY, Kantor Perwakilan LMI kami buka di provinsi Jawa tengah dan DIY,” ucap Agung sambil mengetuk palu di Ballroom Hotel Noormans, Semarang.

Hadirnya LMI di Jawa Tengah mendapat dukungan penuh dari Kepala Kanwil Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Jawa Tengah 1 yang diwakili oleh Teguh Setyobudi Suwondo. Teguh berharap agar masyarakat Jawa Tengah

dapat terbantu dalam menyalurkan dana zakat, infak, sedekah, dan dana kemanusiaan. “Dengan hadirnya LMI kami juga berharap nantinya banyak masyarakat Jawa Tengah yang terbantu untuk berdaya, baik secara ekonomi maupun ruhaninya,” sambungnya.

Pada kesempatan yang sama pula, Ustaz Anwar Jufri, LC. mengapresiasi Laznas LMI dengan menyampaikan tema tausiah yaitu ‘Sedekah Kuat Usaha Meningkatkan’. Soft Launching ini juga turut dihadiri perwakilan dari Baznas Dr. KH Ahmad Daroji, M.Si dan para pengusaha serta pegawai Dirjen Pajak Jawa Tengah yang antusias menyimak acara mulai awal hingga akhir.

Alamat Laznas LMI perwakilan Jawa Tengah dan DI. Yogyakarta berada di Jalan Majapahit Regency C. 13 Pedurungan Lor, Semarang. Mari kita doakan semoga Laznas LMI semakin luas dalam berkontribusi untuk kejayaan negeri.



# Panen Pertama Sawah Infaq Jariyah Produktif

**MADIUN** - Rabu (26/06), empat petani penerima bantuan Infaq Jariyah Produktif (IPJ) bersuka ria, tanah yang mereka tanami bibit padi jenis cibogo empat bulan lalu kini siap ditunai hasilnya. Pak Ismun, Pak Tohir, Mbak Tambar, dan Pak Sukimin sudah bersiap sejak pagi buta.

Panen pertama dari sawah di tanah wakaf seluas 7.000m<sup>2</sup> yang digarap oleh petani IJP menghasilkan sebanyak 111 karung atau 4,9 ton gabah basah. Hasil ini yang kemudian langsung dijual dengan harga mencapai 23 juta rupiah. Jika dihitung dari modal awal sejumlah 7,7 juta rupiah, maka dari modal tersebut sudah bertambah tiga kali lipat.

Sepertiga bagian dari hasil panen diberikan kepada para petani, sepertiga lain akan digunakan untuk persiapan fase tanam kedua, sepertiga lainnya akan disisihkan untuk modal investasi seperti belanja alat pertanian

dan menyewa sawah baru untuk digarap petani binaan LMI.

Proses panen ini menggunakan tenaga dari mesin pemanen yang disewa, warga setempat menyebutnya *krepyak*. Mesin ini yang berfungsi untuk memotong padi sekaligus memisahkan langsung gabah dan batang padi, hingga kemudian masuk ke dalam karung yang telah disediakan pada rangkaian rangkaian mesin. Alat ini menjadi salah satu yang akan dibeli sendiri dari keuntungan panen setiap empat bulan sekali.

Pak Ismun dalam penuturannya sangat bahagia atas berjalannya panen padi di periode pertama ini. “Semoga ke depannya dapat hasil panen yang bagus lagi, ada lahan garapan baru lagi, sehingga lebih banyak warga yang diberdayakan dengan berjalannya program ini,” tuturnya.



Mari bersama menyajahterakan petani Indonesia melalui program Infaq Jariyah Produktif (IJP) Laznas LMI **SYARIAH MANDIRI 708 260 4191** an. Lembaga Manajemen Infaq, kode unik transfer 43, contoh Rp1000.043,-

## KABAR LMI

### KABUPATEN SIDOARJO –

Faizatur Rohmah (17) siswa MA Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng yang juga menghafal alquran mendapat beasiswa dari Laznas LMI. Ayahnya, Nurul Anam bekerja sebagai penjaga tambak ikan bandeng dengan pendapatan rata-rata 1 juta per bulan. Hasil dari usaha tambahan dengan jual kerang dan udang belum bisa mencukupi untuk daftar ulang sekolah. "Saya berterima kasih atas bantuan dari donatur LMI, semakin barokah semuanya dan dengan ini menjadi amal yang diterima oleh Allah SWT. Aamiin," ucap Faiza dan ayahnya.



### BANJARMASIN –

Acil Erma menerima perbaikan warung yang menjadi sumber nafkah keluarga, sebab pendapatan suaminya yang bekerja sebagai pendulang intan semakin menurun. Lokasi jualan yang terletak di pusat perbelanjaan Kelurahan Cempaka ini tampak using dan kotor, sehingga butuh beberapa perbaikan dan pengecatan ulang agar dapat menarik pelanggan. Acil Erma menjual nasi sop Banjar, nasi kuning, dan nasi udak. "Alhamdulillah, atas bantuan ini keluarga kami sangat terbantu sekali. Semoga kebaikan para donatur LMI dibalas berkali-kali lipat oleh Allah," tuturnya.

### KOTA KEDIRI –

Sebagai upaya meningkatkan kreativitas dan menambah pengetahuan, Laznas LMI mengajak para penerima beasiswa untuk mengisi agenda liburan dengan melakukan *outbound* "Tunjukkan Nyalimu!". Sebanyak 20 anak penerima beasiswa LMI yang mengikuti agenda tersebut sangat antusias melakoni kegiatan mulai awal hingga akhir. "Seru sekali *outbound* hari ini, 3 permainan sangat menantang semua. Terima kasih LMI, membuat liburanku semakin menyenangkan," ungkap Rizki salah satu peserta yang selalu ceria sepanjang acara.





**NGANJUK** – Sebanyak 75 anak binaan Laznas LMI mendapat perawatan gigi gratis lewat program CUKAGI di Rumah Sakit Bhayangkara Nganjuk. Program ini sebagai upaya menjaga kesehatan anak-anak yatim dhuafa yang digulirkan Laznas LMI yang bekerja sama dengan PDGI Jawa Timur. Hingga saat ini CUKAGI telah terlaksana di 13 kota/kabupaten di Jawa Timur dengan lebih dari seribu anak yatim dhuafa penerima manfaat. Program ini ditargetkan terlaksana di 22 titik di Jawa Timur dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 2.000 anak.

**PALEMBANG** – Bayu, mahasiswa penerima beasiswa Laznas LMI baru saja meraih prestasi sebagai juara satu pada olimpiade ekonomi Islam regional Sumatera Bagian Selatan. Ajang ini mengadu kemampuan Bayu dengan mahasiswa lain dari provinsi Lampung, Bengkulu, dan Sumatera Selatan. Ini adalah ajang olimpiade ekonomi Islam ketiga yang diikuti oleh Bayu setelah Medan dan Surabaya. Mari kita doakan semoga mahasiswa dari Lampung yang saat ini kuliah di UIN Raden Fatah Palembang ini tercapai cita-citanya sebagai pakar ekonomi Islam.



**BATAM** – Laznas LMI bersinergi dengan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Batam Utara dalam acara peduli anak yatim di Panti Ali Ibrahim dan Sekolah Alam Bareleng, Batam. Acara yang digelar dalam rangka memperingati hari pajak pada tanggal 14 Juli dimeriahkan dengan dongeng oleh Kak Rini. Pak Sabar, sebagai pengurus panti merasa kepedulian yang diberikan sangat banyak membantu anak-anak. “Kami ucapkan terima kasih kepada LMI dan KPP atas perhatian yang diberikan, Semoga anak-anak di panti asuhan ini termotivasi untuk semakin berprestasi dan selalu semangat belajar, terlebih mempelajari alquran,” pungkasnya.

# DIET KETOGENIK

Oleh:  
**Agus Sri Wardoyo**

Ketua DPD PERSAGI  
(Persatuan Ahli Gizi Indonesia)  
Jawa Timur



## *Diet is tailor made*

**S**eperti baju, oleh penjahit, baju akan dibuat setelah terlebih dahulu diukur badannya. Diet pun demikian, tiap orang berbeda sesuai kondisi tubuh dan keadaan patofisiologisnya. Itu yang harus kita tanamkan dulu. Jangan tergoda iklan *before* dan *after*.

Kali ini tentang DIET KETO yang disingkat dari DIET KETOGENIK. Diet ini dikenal sejak sebelum Masehi, awalnya untuk pengobatan epilepsi pada anak, dikombinasikan terapi lain. Akhir-akhir ini saja digunakan untuk terapi obesitas. Diet keto atau ketogenik adalah diet yang menerapkan pola makan rendah karbohidrat dan tinggi lemak.

Diet Ketogenik Standar yang merupakan diet ketogenik dengan formula yang kandungan masing-masing komponen gizi makronya berkisar antara yang paling rendah sampai paling tinggi. Diet Ketogenik Rendah Karbohidrat merupakan diet ketogenik standar dengan komponen karbohidrat mengambil persentase yang paling rendah. Diet Ketogenik dengan Formula yang tetap merupakan diet ketogenik dengan standar rasio komponen nutrisi makro yang ditetapkan untuk menghasilkan keton lebih banyak.

Diet ketogenik dirancang untuk meningkatkan keton di dalam tubuh melalui pemecahan lemak, sehingga energi yang dipergunakan oleh sel tubuh lebih banyak berasal dari keton, bukan dari glukosa.

Diet Keto Standar biasanya berisi 70 hingga 75% lemak, 20 % protein, sekitar 5 hingga 10% karbohidrat. Asupan makanan sumber karbohidrat pun amat sangat dikurangi hingga hanya 5% dari kebutuhan harian pada

umumnya. Sebagai gantinya, karbohidrat ditukar dengan makanan tinggi protein untuk mencukupi 20 persen kebutuhan tubuh.

Dalam hal gram per hari, diet keto standar yang khas adalah : 20-50 g karbohidrat, 40-60 g protein, 75 % hingga tidak ada batasan untuk lemak. Perhitungan energi – zat gizi sesuai kebutuhan masing-masing.

Tapi perlu diingat, diet Keto tidak boleh diberikan kepada riwayat menderita pankreatitis, sedang menderita penyakit kandung empedu, gangguan fungsi hati, gangguan pencernaan lemak, status gizi yang jelek, pernah operasi bypass lambung, tumor dalam rongga perut, gangguan peristaltik saluran pencernaan yang dapat disebabkan oleh program pengobatan, gangguan fungsi ginjal, sedang hamil / menyusui. Selain juga ada interaksi obat dengan makanan pada saat diet keto silahkan konsultasikan dengan dokter anda.

Saat menjalankan diet keto, lakukan juga olahraga teratur, perbaiki motilitas usus, konsumsi garam secukupnya, konsumsi air yang cukup, jangan mengkonsumsi protein berlebihan, pilih sumber karbohidrat yang baik, kurangi stress, jaga tidur yang baik, mengkonsumsi minyak yang mengandung trigliserid rantai sedang, dan jangan berpuasa berkepanjangan.

Dan seperti diet yang lain, laksanakan atas rekomendasi ahli gizi Anda dengan pengawasan. Untuk diet keto ini Masih terdapat berbagai kontroversi penggunaan diet ketogenik (hasil terapi diet ketogenik yang bervariasi & terjadinya efek samping/ komplikasi, bahkan meningkatkan angka kematian.

### Beda Diet Normal dengan Diet Keto sebagai berikut :

ZAT GIZI MAKRO	Diet "Normal"	Diet Ketogenik
Karbohidrat	40 – 60 %	5 – 10%
Protein	10 – 20 %	20%
Lemak	s/d 30 %	70 – 75%



# Gado-gado

**Gado-gado** adalah makanan asli Indonesia, yang di setiap daerah ternyata banyak modifikasi. Kalau sedang diet keto, tinggal perbanyak lemaknya, kurang lontongnya.

## Bahan-bahan:

- Tauge rebus
- Kol rebus
- Selada
- Tomat
- 2 buah kentang rebus
- 2 buah telur rebus
- 2 buah mentimun
- Tempe goreng
- Tahu goreng

## Bumbu kacang:

- 3 siung bawang putih goreng
- 9 buah cabe merah
- 100 gr kacang tanah
- 250 mL santan
- 50 gr gula merah
- 1 sdt air asam
- 1/2 sdt garam
- 1/2 sdt gula pasir
- 1/2 sdt tepung beras larutkan dengan sedikit air

## Pelengkap:

- Sambel
- Kerupuk udang
- Emping

## Cara Membuat:

1. Siapkan bahan-bahannya
2. Membuat bumbu kacang: goreng kacang dan haluskan
3. Haluskan cabe dan bawang, tumis hingga harum
4. Masukkan santan dan kacang bumbu dengan gula dan garam, air asam masak sampai mengental tambahkan larutan tepung beras
5. Penyajian tata sayuran, telur, kentang rebus, tahu tempe dan siram dng kuah kacang tambahkan sambel cabe (cabe di rebus dan di uleg), emping dan krupuk udang

**Selamat mencoba! :)**

# Pengaruh Menghafal AL QUR'AN Terhadap Prestasi Belajar

Oleh: **Juli Susanti**

Ketua Pengurus YPMI

(Yayasan Peradaban Mulia Indonesia)

**S**eperti yang kita tahu, menghafalkan alquran sudah menjadi kebiasaan orang-orang shalih sejak dulu. Bukan hanya ulama ahli agama seperti Imam Syafi'i yang menghafalkan kalam ilahi, tetapi juga para ilmuwan, seperti Ibnu Sina yang mendalami ilmu kedokteran bahkan sudah menghafal alquran di usia 10 tahun.

Apa manfaat menghafal alquran khususnya dengan otak kanan?

Dr. Al Qodhi melalui penelitiannya yang panjang di klinik besar Florida Amerika Serikat berhasil membuktikan, bahwa hanya dengan mendengarkan bacaan alquran, seorang muslim, baik mereka yang berbahasa Arab maupun bukan, dapat merasakan perubahan fisiologis yang sangat

besar. Penurunan depresi, kesedihan, memperoleh ketenangan jiwa merupakan pengaruh yang dirasakan orang-orang yang menjadi obyek penelitiannya. Selain mempengaruhi kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosi seseorang, bacaan alquran juga mempengaruhi kecerdasan spiritual.

Banyak keutamaan yang didapatkan oleh seorang penghafal alquran, baik keutamaan di dunia maupun di akhirat. Menghafal alquran memang bukanlah hal yang mudah, tetapi juga tidak susah jika mempunyai niat yang tulus, keinginan yang kuat, dan berusaha dengan semaksimal mungkin. Manfaat yang dapat dirasakan secara langsung dalam





aktivitas sehari-hari, dengan menghafal alquran akan melatih daya konsentrasi, menstimulus otak, meningkatkan kecerdasan, dan menumbuhkan kedisiplinan.

Saat menghafalkan alquran otak kita akan terbiasa berpikir dengan detail dan fokus, karena menghafal alquran tidak bisa dilakukan dengan sembarangan harus benar sepenuhnya benar. Baik bacaan pada setiap tanda baca maupun panjang pendeknya. Rajin membaca dan menghafal alquran sangat bagus untuk meningkatkan kecerdasan, apalagi di usia anak-anak. Hal ini dapat dibuktikan dalam penelitian yang membuktikan adanya pengaruh bacaan alquran pada saraf, otak, dan organ tubuh lainnya. Konsentrasi yang tinggi ini dihubungkan dengan kinerja otak. Jika sel-sel otak bekerja dan difungsikan terus dengan hal-hal positif dan aktif, maka akan menjadi lebih kuat.

Korelasi menghafal alquran dengan prestasi belajar siswa cukup besar. Banyak orang yang menganggap bahwa prestasi belajar di kelas itu adalah nilai-nilai yang

dimiliki siswa di sekolah. Pandangan demikian terlalu sempit, dimana prestasi belajar itu bukan hanya membicarakan tentang nilai melainkan juga semua perubahan dalam bidang pengetahuan, ketrampilan, serta perubahan sikap seorang siswa. Dengan kata lain, tingginya nilai yang dicapai seorang siswa dalam seluruh mata pelajaran belum dapat dikatakan telah memperoleh prestasi yang baik, sebelum terjadi perubahan yang signifikan pada diri anak didik dari sikap yang kurang baik menjadi lebih baik.

Menghafal alquran memiliki efek yang baik dalam pengembangan ketrampilan dasar siswa serta dapat meningkatkan pendidikan dan prestasi akademik. Siswa yang terbiasa menghafal quran, maka sel-sel otak dan badannya akan aktif dan menjadi lebih kuat karena terbiasa terlatih dengan konsentrasi tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan menghafal alquran akan memungkinkan siswa untuk memperoleh prestasi dalam aktivitasnya, lebih-lebih dalam kegiatannya dengan rajin belajar.  
*Wallahu A'lam Bish Showab.*



### Informasi Infaq Jariah

Pembangunan Sekolah dan Beasiswa

Penghafal Al-Quran Ibnu Batutah

Silakan menghubungi: Juli Susanti: 081 335 189 576

# DILEMA

## Meninggalkan Orangtua

**T**eman-teman memanggilku Dini, nama panjangku Radini Vindy Setyaningrum. Lahir di Madiun, Jawa Timur dan dibesarkan dengan penuh kasih sayang oleh ibu yang sekaligus berperan sebagai ayahku. Kami hidup berdua saja sejak ayah meninggal. Ibuku selalu mendukung aktivitasku sejak aku yang biasa-biasa ini masuk SMAN 2 Madiun, sekolah terbaik di kotaku.

Aku sempat ingin bisa les diluar jam sekolah, tapi aku tahu biayanya sangat mahal. Maka aku urungkan niatku agar tidak membebani ibu. Aku mulai lebih giat belajar baik di sekolah dan di rumah dengan selalu memperhatikan semua pelajaran. Aku juga akan langsung menanyakan hal yang kurang aku mengerti saat itu juga. Hasilnya, Alhamdulillah, selama kurang lebih 1,5 tahun aku lalui dengan mempertahankan juara kelas di posisi 2.

Kejutan tiba ketika aku berada pada semester akhir kelas 12. Aku mendapatkan undangan untuk masuk PTN melalui jalur prestasi rapot sekolah. Dimulai dengan membeli beberapa buku SBMPTN dan mengulang pelajaran yang sudah diajarkan setelah sekolah, itu sangat membantu menambah rasa percaya diriku. Di bulan Maret aku mengikuti seleksi prestasi, dan akhir Maret ketika pengumuman keluar, aku dinyatakan diterima di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya Jurusan Manajemen Bisnis.



Meskipun aku pernah minder saat SMA karena tidak ikut bimbingan belajar, tapi aku tidak khawatir dengan kemampuanku dalam menjalani perkuliahan nanti. Tapi, aku merasa tidak mampu meninggalkan ibuku sendirian, sementara aku akan tinggal jauh dari rumah selama kuliah, padahal selama ini kami selalu berdua.

Setelah beberapa hari mempersiapkan dini, akhirnya aku harus mampu menguatkan diri sendiri. Atas restu ibuku, aku memulai menata niat kembali untuk merantau demi menuntun ilmu. Beratnya perjalanan ini akan menempaku menjadi orang yang dapat memberi manfaat sebanyak-banyaknya untuk sesama. Karena kelak aku ingin seperti Ibu Sri Mulyani yang cerdas dan diperhitungkan dunia. Terima kasih untuk dukungan beasiswa Laznas LMI selama ini. Kami mohon doa para donatur semua, semoga jalan yang kami putuskan ini mendapat keberkahan dari Allahi Rabbi.

*Selamat atas lolosnya puluhan binaan Laznas LMI di berbagai universitas negeri dan kampus-kampus ikatan dinas di Indonesia. Semoga ilmu yang dipelajari nanti dapat memberi manfaat untuk umat, agama, dan negara.*





# MBAH MAHIYAH

## Ingin Tahu Rupa Daging Kambing Mentah

pun sudah dalam bentuk olahan siap makan. “Jumlah warga kami kurang lebih 400 orang, sementara kurban yang tersedia hanya 2 ekor kambing saja. Agar sama-sama bisa menikmati, kami makan bersama dengan takaran satu porsi makan,” tutur Muhammad Saleh, salah satu tokoh masyarakat setempat.

Secara ekonomi, mayoritas pendapatan warga Dusun Betelok terbilang rendah. Rata-rata mereka bekerja sebagai buruh di ladang kedelai dan jagung, hasilnya pun hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Begitu pula dengan Mbah Mahiyah yang setiap hari mencukupi kebutuhan makannya dengan nasi yang dimakan dengan garam. “Sesekali lauk tempe atau tahu, kalau ada,” katanya dalam bahasa Madura. Setelah selesai sarapan, dia pun pergi ke ladang yang letaknya 3 KM dari rumah dengan berjalan kaki. Setelah sore nanti baru dia akan kembali ke rumahnya.

Dua tahun lalu Laznas LMI pernah menyalurkan hewan kurban di dusun ini. Besar harapan warga setempat agar tahun ini kembali menikmati daging kurban yang berbeda dari tahun-tahun biasanya. “Saya senang merawat kambing bertahun-tahun, tapi saya juga ingin sekali merasakan pernah memegang daging kambing atau sapi yang mentah, memasak sendiri, membuat dendeng, dan menyimpannya untuk lauk beberapa hari,” aku Mbah Mahiyah sambil memakan cangkarok, camilan yang terbuat dari nasi aking yang dimakan dengan gula.

**W**arga sekitar memanggilnya dengan sebutan Mbah Mahiyah, nenek 80 tahun yang tinggal sendiri tanpa anggota keluarga lain di rumahnya. Sehari-hari dia menggantungkan hidupnya pada upah dari jasa rawat hewan ternak. Meskipun hampir setiap hari mencari rumput untuk pakan kambing yang digembalanya, sekali pun dia belum pernah tahu bau daging kambing, apalagi memasaknya.

Rata-rata penduduk di Dusun Betelok, Desa Curah Tatal, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Situbondo tersebut melakoni profesi sebagai penggembala kambing dan sapi milik orang. Sama seperti Mbah Mahiyah, satu-satunya kesempatan mereka menikmati daging kambing adalah saat iduladha, itu

# Mengetahui Daging yang Layak Dikonsumsi

Oleh:

**Faisal Fikri, drh., M.Vet**Dosen Fakultas Kedokteran Hewan  
Univertas Airlangga

Sebagian Pengetahuan seputar keadaan hewan ternak yang disembelih sangat dibutuhkan, terutama ketika masyarakat awam menyembelih sendiri hewan ternaknya tanpa pengawasan dokter hewan. Hal ini seringkali terjadi saat menggelar akikah, melangsungkan syukuran khitan yang memilih untuk menyembelih sapi dan kambing sendiri. Berikut beberapa pemeriksaan yang dapat kita lakukan setelah melakukan penyembelihan.

Karkas merupakan bagian dari tubuh ternak yang telah mengalami penyembelihan dan telah dipisahkan dari bagian kepala, kaki, bagian kulit, isi perut dan isi dada sehingga yang tinggal adalah daging yang masih melekat pada tulang, tanpa kepala, kaki, kulit dan jeroan. Pemeriksaan karkas atau disebut post mortem perlu dilakukan dalam rangka mencegah penularan penyakit dari produk hewan (daging) ke manusia, serta menjamin daging pada kondisi halal, aman, utuh, dan sehat.

Pemeriksaan post mortem memiliki kepentingan mendeteksi dan mengeliminasi

kelainan – kelainan pada daging, menjamin pelaksanaan pemotongan secara halal, benar, dan higienis. Proses ini meliputi pemeriksaan organoleptis atau biasa dikenal dengan uji sensori yaitu cara pengujian menggunakan panca indra manusia sebagai alat utama pengukuran terhadap bau, warna, konsistensi, dan rasa.. Titik-titik ini dipilih terlebih bila ada penyakit yang dicurigai.

a. Pemeriksaan kepala dan lidah dengan cara melihat, meraba, dan menyayat seperlunya otot-otot pengunyah (otot-otot yang berada di dalam rongga mulut) serta kelenjar-kelenjar yang terletak pada daerah kepala dan lidah (kelenjar ludah, kelenjar getah bening, dan amandel). Periksa adanya bentuk kelainan dari kelenjar atau apabila ada massa asing pada bagian otot pengunyah.

b. Pemeriksaan organ rongga dada meliputi kerongkongan, laring, trakea, jantung, paru-paru serta kelenjar paru-paru.

- Pemeriksaan pada organ paru-paru perlu memperhatikan adanya kelainan yang ditandai warna paru-paru kehitaman serta ukuran yang



lebih kecil dari normal serta terdapat nodul-nodul peradangan pada paru-paru.

- Pemeriksaan pada organ jantung adalah dengan memperhatikan lapisan kantong yang membungkus jantung dan katup jantung serta diafragma. Kelaianan yang terjadi pada organ jantung bisa berupa penebalan pada lapisan jantung, serta penimbunan massa cairan di sekitar lapisan kantong jantung.

c. Pemeriksaan organ rongga perut yang dilakukan dengan cara melihat, meraba dan menyayat seperlunya pada organ hati, limpa, ginjal, usus.

- Kelainan pada hati yang tampak bisa ditemukan adanya cacing hati serta pengerasan pada saluran hati dan konsistensi hati yang mengeras.

- Kelainan pada limpa terdeteksi dengan adanya nodul peradangan.

- Pemeriksaan pada ginjal dengan melihat apakah terdapat massa asing atau perbedaan ukuran dari normal.

- Selanjutnya pada bagian usus beserta kelenjarnya dikatakan sehat apabila tidak ada penimbunan cairan, tidak ditemukan cacing

dan tidak adanya perbedaan ukuran dengan ukuran normalnya.

d. Pemeriksaan alat genitalia dan ambing dilakukan hanya bila ada penyakit yang dicurigai

e. Pemeriksaan karkas (daging) dilakukan dengan melihat, meraba dan menyayat seperlunya kelenjar getah bening, dikatakan terdapat kelainan apabila adanya perbedaan ukuran secara signifikan terhadap normal.

Syarat daging atau karkas layak edar memang berada dalam wewenang dokter hewan, yaitu apabila daging telah melewati pemeriksaan ante mortem dan post mortem, serta dinyatakan sehat dan aman dikonsumsi.

Namun tidak ada salahnya bila kita juga bisa memastikan bahwa karkas dari hewan sembelihan telah layak dikonsumsi dengan memastikan bahwa tanda-tanda kelainan tidak muncul pada organ-organ yang diperiksa.

# Sulaiman Al-Qonuni

*Sultan Turki Utsmani yang membuat  
Hukum Negara sesuai Syariat Islam*



**D**unia mengenalnya dengan sebutan Suleiman the Magnificent yang berarti Sulaiman yang Agung. Dia adalah pemimpin Kesultanan Turki Utsmani yang ke-10. Masa jabatannya pun paling lama di antara sultan-sultan sebelumnya. Sultan Sulaiman memimpin negeri yang terletak di antara benua Eropa dan Asia ini pada tahun 1520 sampai 1566.

Sultan Sulaiman menggantikan ayahnya Sultan Salim I sebagai raja pada usia 26 tahun. Pada saat dilantik sebagai raja, dia membuka pidatonya dengan mengutip ayat alquran:

إِنَّهُ مِنْ سُلَيْمَانَ وَإِنَّهُ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sesungguhnya surat itu, dari Sulaiman dan sesungguhnya (isi)-nya: "Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang."  
(An-naml: 30)

Banyak orang meragukan kepiawaian Sulaiman. Tetapi, Sulaiman yang sangat mencintai ilmu agama, ilmu pengetahuan, ilmu pemerintahan, serta mencintai para ulama sejak belia, maka di usia yang cukup muda tersebut Sulaiman berhasil menjadi pemimpin yang cerdas dan bijaksana.

Bahkan dia memiliki gelar yang paling terkenal yaitu Al-Qanuni, artinya orang yang membuat hukum. Agar dapat mendatangkan keberkahan dan tidak bertentangan dengan syariat Islam, Sulaiman meminta persetujuan dari para ulama terlebih dahulu. Peraturan-peraturan yang dia terapkan dinilai modern dan tidak menyimpang dari alquran dan hadits.

Peraturan yang dibuat oleh Sulaiman bertujuan untuk memperkuat Kesultanan Utsmaniyah, yaitu yang berpihak kepada kemakmuran masyarakat, mendukung pendidikan, adil dalam mengatur perpajakan, dan memperberat hukum kriminal. Karena penerapan ini, Sulaiman berhasil mempertahankan beberapa wilayah Turki Utsmani yang hendak melepaskan diri.

Sulaiman memerangi pihak asing yang turut mencampuri urusan negerinya. Bahkan, saat itu batas wilayah kekuasaan Turki Utsmani paling luas yang tidak pernah terjadi pada masa sebelumnya.

Di masa pemerintahan Sultan Sulaiman, terjadi beberapa kali peperangan. Kemenangannya dalam perang ini yang membuat wilayah kekuasaan Turki Utsmani semakin luas hingga Eropa, Afrika, dan Asia. Di Eropa perang terjadi di wilayah Belgrade yang saat ini menjadi ibu kota Serbia.

Perang ini berlanjut sampai Hungaria dan Austria. Peperangan di Asia terjadi di Irak dan Iran, karena keduanya kalah sehingga menjadi wilayah kekuasaan Utsmaniyah. Kemudian Omah, Yaman, dan Qatar menjadi wilayah takhlukan berikutnya. Sedangkan di Afrika, perluasan kerajaan Utsmaniyah mencapai Tunisia, Eritria, Jibouti, Somalia, dan Libia.

Ilmu pengetahuan, arsitektur, dan kesusastraan maju pesat di masa pemerintahannya. Di masa ini lahir pula arsitek-arsitek ulung yang menginisiasi lahirnya gaya arsitektur Utsmaniyah. Mereka adalah Sinan Basya dan Mimar Sinan. Pada tahun 1557 mereka membangun Masjid Sulaiman al-Qonuni atau dikenal dengan Jami' As-Sulaimaniyah di Istanbul.

Sulaiman yang Agung mengakhiri hidupnya sebagai pemimpin perang. Saat itu di usia 74 tahun Sang Sultan sedang sakit keras, tapi dia tidak dapat melihat pasukannya sedang berperang sendiri menghadapi tentara Kristen Eropa di benteng Szigetvár, Hungaria. Meskipun dalam keadaan tidak berdaya, Sulaiman ingin menyaksikan pasukan Utsmani menang melawan musuh yang sudah 5 bulan tidak kunjung terkalahkan.

Hingga kemudian Sultan Sulaiman berdoa sambil merendahkan dirinya kepada Allah Ta'ala, "Ya Allah Penguasa Sekalian Alam, berilah kemenangan kepada hamba-hamba-Mu, umat Islam. Tolonglah mereka dan berilah nyala api pada orang-orang kafir ini."

Perjuangan yang tidak pernah terputus itu pun membuahkan hasil. Pada perang tersebut umat Islam telah menang. Sang Sultan pun meninggal dengan tenang.

## DOA MOHON AMPUNAN UNTUK KEDUA ORANG TUA

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِيْ وَلِوَالِدَيَّ  
وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِيْ صَغِيْرًا

*ALLAHUMMAGHFIR LII WALIWAALIDAYYA  
WARHAMHUMAA KAMAA RABBAYAANII SHAGHIIRAA*

ARTINYA:

"WAHAI TUHANKU, AMPUNILAH AKU DAN  
KEDUA ORANG TUAKU (IBU DAN BAPAKKU),  
SAYANGILAH MEREKA SEPerti MEREKA  
MENYAYANGIKU DI WAKTU KECIL"

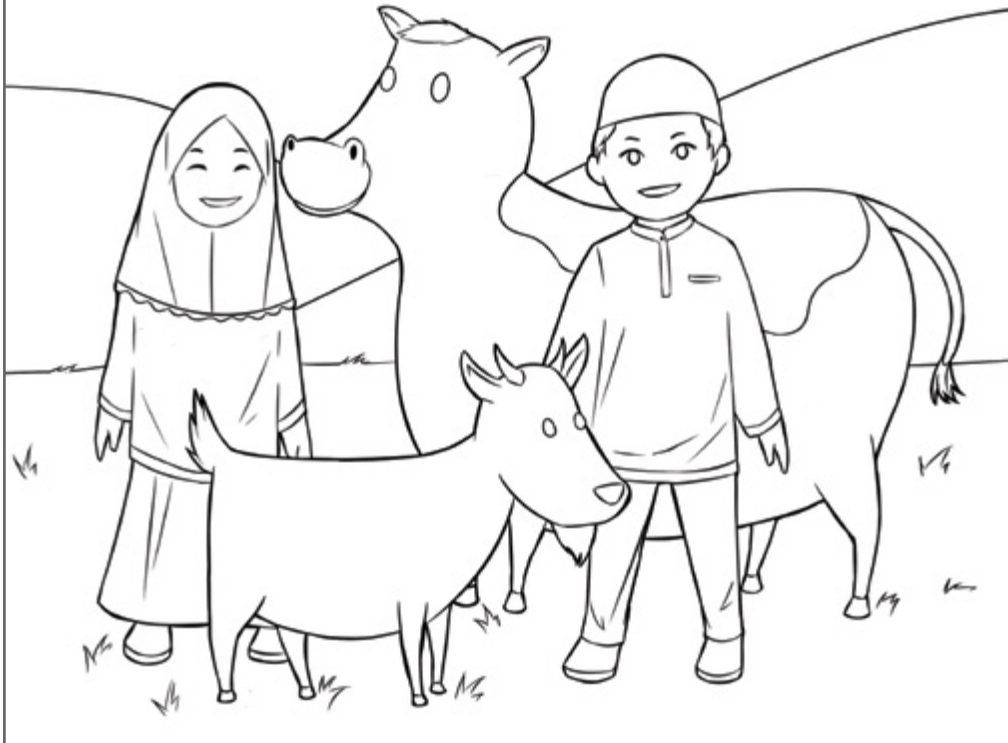




# AYO

MENGGAMBAR & MEWARNAI

SELAMAT HARI RAYA  
IDULADHA 1440H



# Membuat Cupcake Pincushion

Oleh:

**Edhini Senastri**  
Penulis



## Bahan dan Alat:

1. Aneka warna kain perca katun jepang, diameter 14 cm (1 lembar), diameter 6 cm (1 lembar).
2. Tutup plastik botol minuman bekas
3. Pita rikrak, kancing hias warna-warni, *silicon/dakron*
4. Alat jahit (jarum, gunting, benang jahit, benang sulam)
5. Lem putih dan lem tembak



## Cara Membuat:

1. Ambil kain perca katun yang sudah dipotong dengan diameter 14 cm. Jahit jelujur kelilingnya, lalu serut hingga membentuk cekungan bulat.



2. Isi serutan kain perca dengan silicon/dakron, serut, dan padatkan hingga membentuk bola.



3. Jahit kembali bagian atas bola serut menjadi 8 bagian dengan benang sulam cokelat. Matikan jahitan pada bagian pangkal.



4. Pasang dan tempelkan kain perca yang sudah dipotong melingkar dengan diameter 6 cm dibagian luar tutup plastik botol minuman yang sudah diberi lem putih tipis-tipis.



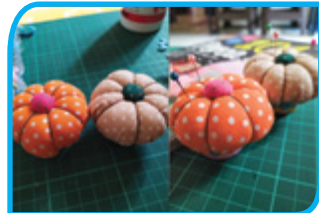
5. Masukkan bola kain perca ke tutup botol yang telah ditutup kain perca. Rekatkan dengan lem tembak.



6. Hiasi pinggiran antara tutup galon dan bola kain perca dengan pita rikrak, rekatkan dengan lem tembak.



7. Pasang kancing hias warna-warni di bagian atas bola kain perca dengan lem tembak, rapikan.



Selamat mencoba! :)



Laporan

# PENDAYAGUNAAN

Bulan Juni 2019



Fakir Miskin	Rp	813,203,638
Fisabilillah	Rp	369,045,951
Program Dakwah	Rp	573,155,009
Program Ekonomi	Rp	142,484,000
Program Kemanusiaan	Rp	38,626,200
Program Kesehatan	Rp	47,729,600
Program Pendidikan	Rp	202,168,000
Program Yatim	Rp	53,140,500
Program Qurban	Rp	388,737,248
Wakaf	Rp	257,800,000
<b>Total</b>	<b>Rp</b>	<b>2,886,090,146</b>

## DATA PRIBADI

NIK (di isi petugas) :  
 \*Nama Lengkap :  
 \*Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan  
 \*Tempat, Tgl Lahir :  
 \*Pendidikan :  
 \*Alamat Pengambilan :  
 \*Telepon/HP :  
 \*Email :  
 Pekerjaan Sekarang :  
 Nama Perusahaan/Instansi :  
 Alamat Perusahaan :

## DATA PEMBAYARAN

\*Nilai Donasi :  Rp 50.000,-  Rp 100.000,-  Rp .....  
 \*Donasi Untuk :  Zakat  Infaq  Wakaf  .....  
 \*Cara Bayar :  Transfer  Ke Kantor LMI  Diambil dikantor  Diambil dirumah  
 Auto Debet  
 Mulai Donasi : Tanggal, .....  
 Media Komunikasi :  Cetak Majalah Zakato  E\_book Majalah Zakato  
 \*Kenal/tahu LMI dari :  Website  Media Sosial  Kerabat  .....  
 Jangka Donasi :  Bulanan  3 Bulanan  Tahunan  .....

### \*)wajib di isi

**"Dengan ini saya menyatakan bahwa sumber dana dan perhitungan dari dana yang saya salurkan melalui LMI sudah sesuai ketentuan syariah"**

Diisi oleh petugas LMI

Kecamatan	:	.....
Nama Koordinator	:	.....
Marketing	:	.....

....., ..... - ..... - 201...  
 Muzakki / Munfiq,  
 (.....)

Terima kasih atas kepercayaan Anda

Semoga Allah menjadikan harta ini berkah, dan memasukkan kita dalam golongan orang-orang salih, Amin.

Agar Anda semakin mudah bersedekah, manfaatkan layanan transfer Donasi ke rekening kami, lalu konfirmasi ke SMS/WA Center kami di 0822 3000 0909 dengan format: #TanggalTransfer#Nama#Nama Bank#Nominal#Nama Program. Insya Allah Share Letter LMI segera kami kirim.

	ZAKAT	INFAQ	WAKAF	REKUNING ATAS NAMA
BCA	5200 1633 99	5200 2424 00	5200 60 3399	Zakat: LMI UKHUWAH ISLAMIAH Infaq & Wakaf: YAY LMI UKHUWAH ISLAMIAH
MANDIRI	142 000 463 9943	142 000 6977 291		Lembaga Manajemen Infaq
BSM	708 260 7794	708 2604 191		
MUAMALAT	701 0055 054			

### PERHATIAN:

Formulir ini bukan bukti pembayaran. Demi kenyamanan Anda, mintalah bukti pembayaran resmi kami yang bernomor seri dan berlogo Lembaga Manajemen Infaq, saat Anda menyerahkan donasi kepada petugas yang melayani Anda. Terima kasih



## Sapi Limousin

**Rp 29.9 juta**

Limousin Kolektif: 4.3 juta



**Sapi**  
**Rp17.9**  
Juta Rupiah



**Sapi Kolektif**  
**Rp2.6**  
Juta Rupiah



**Kambing**  
**Rp2.2**  
Juta Rupiah



**Domba**  
**Rp2**  
Juta Rupiah

Harga khusus Pulau Jawa dan Sumatera Selatan

### Rekening Qurban



**701 0055 055**



**928 419 78**

an. Lembaga manajemen Infaq

**Hubungi**

**0822 3000 0909**

untuk partisipasi & konfirmasi

created by



**Qurbanholic**  
2019

**BerQurban**  
**itu mudah**  
dan berkah



Mari bergabung dalam program

**Tabungan Qurban Laznas LMI**

Mudah, membahagiakan dan  
semoga meraih berkah

Hubungi:

**0822 3000 0909**

untuk informasi dan partisipasi